



News Title : Dukung Perdagangan Pasar Fisik CPO, ICDX dan Bappebti Sosialisasikan Bursa CPO	
Media Name : investortrust.id	Journalist : Sivana Zahla Putri Ritonga
Publish Date : 29 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 0
Resources : Yugieandy T Saputra (Direktur ICDX)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : News	Topic : Bursa CPO

Dukung Perdagangan Pasar Fisik CPO, ICDX dan Bappebti Sosialisasikan Bursa CPO

Reporter: Sivana Zahla Putri Ritonga
Editor: Lona Olavia



CPO. Foto: ICDX

JAKARTA, investortrust.id - Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) gencar mendukung perdagangan pasar fisik CPO, salah satunya dengan melakukan sosialisasi Bursa CPO di daerah Pekanbaru, Riau.

Kegiatan yang dilakukan bersama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ini berlangsung pada Rabu, (29/5/2024), serta diikuti oleh para pengusaha kelapa sawit di provinsi Riau.

Direktur ICDX Yugieandy T Saputra, mengatakan, kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari peran ICDX sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO) dalam perdagangan pasar fisik CPO.

"Sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam mengimplementasikan perdagangan CPO melalui bursa, kami telah menyiapkan infrastruktur perdagangan fisik CPO ini sesuai dengan harapan pemerintah, serta memberikan kemudahan bagi para pelaku CPO di Indonesia," kata Yugieandy dalam keterangan resmi Rabu (29/5/2024).

Baca Juga

[ICDX Optimistis Perdagangan CPO melalui Bursa Marak ke Depan](#)

Yugieandy menyebut kegiatan yang di Pekanbaru ini merupakan langkah menjemput bola, dikarenakan provinsi Riau memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia.

Terkait sentra perkebunan kelapa sawit, berdasarkan data Kementerian Pertanian tahun 2023 menyebutkan provinsi Riau memiliki lahan kelapa sawit seluas 3,49 juta hektar, setara dengan 21% dari total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebesar 16,83 juta hektar.

"Dengan luasan tersebut, Riau menjadi provinsi yang memiliki kebun kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di urutan kedua, provinsi Kalimantan tengah dengan luas 2,04 juta hektar, dan berikutnya Sumatera Utara dengan luas 2,02 juta hektar," ujar dia.

Sebelumnya, ICDX juga telah melakukan sosialisasi di berbagai daerah yang menjadi sentra Perkebunan kelapa sawit. Harapannya, dengan adanya sosialisasi ini, para pelaku kelapa sawit kedepan dapat memanfaatkan bursa sebagai tempat perdagangan pasar fisik CPO.

"Yang pada akhirnya akan mampu mewujudkan cita-cita pemerintah untuk membentuk harga CPO di Indonesia serta harga acuan CPO untuk ekspor. Sampai dengan saat ini, telah masuk 49 perusahaan yang menjadi anggota bursa CPO di ICDX," kata dia.

Baca Juga

[Perkuat Bursa CPO, Kemendag: Butuh Kolaborasi dari Semua Pihak](#)

Bursa CPO Indonesia sendiri dibangun berlandaskan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

Bursa CPO merupakan upaya pemerintah untuk membentuk *price discovery*, sehingga tercipta harga acuan komoditas yang transparan melalui bursa berjangka. Dalam implementasinya, Bappebti telah memberikan persetujuan kepada ICDX untuk menjadi penyelenggara Bursa CPO pada bulan Oktober 2023.

Terkait pelaksanaan Bursa CPO ini, ICDX selaku penyelenggara pasar fisik CPO melalui bursa telah mengatur mekanisme perdagangannya, yaitu membagi perdagangan dalam tiga sesi berdasarkan zona dan pelabuhan penyerahan yang ada.